

# **Model Pembinaan Keagamaan Di Sekolah Dasar Islam Terpadu At-Taqwim**

## **Sebagai Upaya Membentuk Akhlakul Karimah**

Oleh: Hudanti Laela

Universitas Pendidikan Indonesia

[hudantilaela@student.upi.edu](mailto:hudantilaela@student.upi.edu)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembinaan keagamaan yang diterapkan di SD IT At-Taqwim yang mampu menghasilkan lulusan yang berkompeten. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model pembinaan keagamaan di SD IT At-Taqwim. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini secara umum dapat disimpulkan bahwa model pembinaan keagamaan di SD IT At-Taqwim merupakan model pembinaan yang mengarah kepada penanaman akhlak melalui pembiasaan dan keteladanan. Adapun secara khusus yaitu Tujuan pembinaan keagamaan di SD IT At-Taqwim adalah melahirkan generasi shalih yang menjadikan Al-Quran sebagai pedoman hidup, berakidah salimah, beribadah shahihah, berakhhlak mulia, dan berwawasan luas, kreatif, inovatif, dan terampil. Program Pembinaan Keagamaan di SD IT At-Taqwim sebagai bagian integral dari kurikulum non-formal. Proses pembinaan keagamaan meliputi: Proses pembinaan melalui pembiasaan dan keteladanan. Evaluasi Pembinaan keagamaan di SD IT At-Taqwim menggunakan 2 kriteria penilaian antara lain: (1) Penilaian terhadap *habit forming* (secara priodik), yaitu Penilaian terhadap kegiatan pembiasaan dan keteladanan dengan menggunakan teknik non tes berupa observasi dan pengamatan secara berkala. (2) Penilaian terhadap *religious effect community*, yaitu penilaian untuk mengukur sejauhmana peserta didik dapat mengamalkan kegiatan keagaamaannya yang diperoleh di sekolah. Keberhasilan pembinaan keagamaan di SD IT At-Taqwim yaitu adanya akhlak yang ditunjukkan oleh para siswa seperti: bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajibannya, disiplin waktu, semangat salat berjamaah tepat waktu dan makan bersama disertai berdoa sebelum dan sesudah makan, saling menjaga di antara siswa yang berbeda jenis kelamin, mampu bersikap santun dan lembut kepada sesama, rajin melaksanakan salat sunnat ḥuḥūṭa dan senang membaca al-Qur`an di waktu luang.

Kata kunci: Model, Pembinaan Keagamaan, Akhlak mulia

# **Model Pembinaan Keagamaan Di Sekolah Dasar Islam Terpadu At-Taqwim**

## **Sebagai Upaya Membentuk Akhlakul Karimah**

Oleh: Hudanti Laela

Universitas Pendidikan Indonesia

[hudantilaela@student.upi.edu](mailto:hudantilaela@student.upi.edu)

### **ABSTRAC**

This research is motivated by religious guidance applied in SD IT At-Taqwim which is able to produce competent graduates. This study aims to determine the model of religious formation in SD IT At-Taqwim. The research approach used is qualitative approach with descriptive method. The results obtained from this study can generally be concluded that the model of religious formation in SD IT At-Taqwim is a model of guidance that leads to the planting morals through habituation and exemplary. The objective of religious guidance in SD IT At-Taqwim is to produce a generation of shalih which makes the Quran as a guide of life, berakidah salimah, shahihah worship, noble character, and broad-minded, creative, innovative, and skilled. Religious Development Program in SD IT At-Taqwim as an integral part of the non-formal curriculum. The process of religious coaching includes: The process of coaching through habituation and exemplary. Evaluation Religious guidance in SD IT At-Taqwim uses 2 assessment criteria, among others: (1) Assessment of habit forming (ie, priodik), ie Assessment of habituation and exemplary activities using non-test techniques in the form of observation and observation periodically. (2) Assessment of the religious effect community, an assessment to measure the extent to which learners can practice their religious activities obtained at school. The success of religious guidance in SD IT At-Taqwim is the existence of morality shown by the students such as: responsible for the duties and obligations, discipline of time, the spirit of prayer in congregation on time and eat together with praying before and after meals, keeping each other among the students Different from gender, able to be polite and gentle to others, diligent to observe sunnat ḥuḥuḥa and happy to read al-Qur`an in their spare time.

Keywords: Model, Religious Guidance, noble character